

Analisis Kepuasan Mahasiswa Terhadap Penggunaan Portal Akademik Menggunakan Metode *Technology Acceptance Model*

Analysis of Student Satisfaction with the Use of the Academic Portal Using the Technology Acceptance Model

Yogi Primadasa¹, Endang Etriyanti², Veradilla Amalia³

^{1,2,3}STMIK Bina Nusantara Jaya; Jl. Yos Sudarso No. 97 A Kel. Jawa Kanan Kota

Lubuklinggau Sumatera Selatan, telp. (0733) 322307 fax. (0733) 325306

Jurusan Sistem informasi, STMIK BNJ, Lubuklinggau

e-mail: yogiak45@gmail.com¹, endang.etriyanti@gmail.com², veradillaamalia@gmail.com³

Abstrak

Pada STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau, portal akademik dibuat untuk mempermudah kegiatan administrasi akademik mahasiswa dikampus. Portal Akademik mempunyai peran besar yang dapat memudahkan mahasiswa dalam melakukan aktivitas perkuliahan. STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau mempunyai 122 mahasiswa yang aktif. Berdasarkan observasi dan wawancara terhadap beberapa mahasiswa, masih adanya kendala yang muncul seperti : lambatnya update seputar informasi tentang akademik, penginputan kartu rencana studi (KRS) yang masih sering mengalami gangguan error text, dan tingkat keamanan yang masih kurang aman mengingat bisa terjadinya pembajakan akun antar mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini untuk mengalisa bagaimana kepuasan mahasiswa terhadap system informasi akademik / portal akademik dengan menggunakan pendekatan metode TAM (Teknologi Accpetance Model). Hasil yang didapatkan Content Quality signifikan tidak mempengaruhi Disaign Quality dalam kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan portal akdemik. Perceived Usefulness signifikan mempengaruhi Disaign Quality dalam kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan portal akdemik. Perceived Ease of Use signifikan tidak mempengaruhi Disaign Quality dalam kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan portal akdemik. Disaign Quality signifikan mempengaruhi Intention dalam kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan portal akdemik.

Kata kunci- Mahasiswa, Portal Akademik, Kepuasan, TAM

Abstract

At STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau, an academic portal was created to facilitate student academic administration activities on campus. The Academic Portal has a big role in making it easier for students to carry out lecture activities. STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau has 122 active students. Based on observations and interviews with several students, there are still obstacles that arise such as: slow updates regarding information about academics, inputting study plan cards (KRS) which still often experience text error errors, and security levels that are still not safe considering the possibility of account hijacking between students. student. The purpose of this study is to analyze how students are satisfied with the academic information system/academic portal using the TAM (Technology Accpetance Model) approach. The results obtained that Content Quality does not significantly affect Design Quality in student satisfaction with the use of academic portals. Perceived Usefulness significantly affects

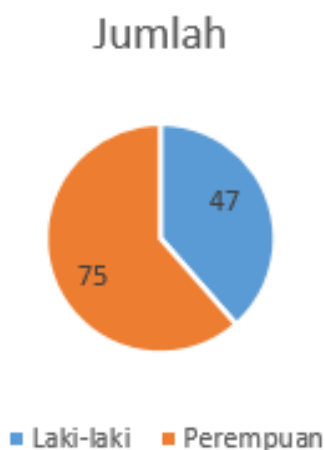
Design Quality in student satisfaction with the use of academic portals. Perceived Ease of Use does not significantly affect Design Quality in student satisfaction with the use of academic portals. Design Quality significantly influences the intention of students' satisfaction with the use of the academic portal.

Keywords- *Students, Academic Portal System, Satisfaction, TAM*

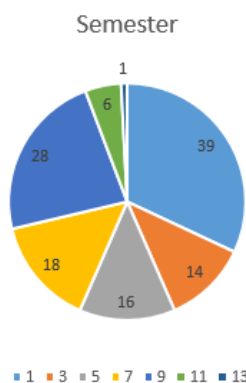
1. PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi dalam bidang pendidikan sangatlah penting karena bertujuan untuk mempermudah suatu perguruan tinggi dalam hal mengurus akademik, salah satunya adalah penggunaan Sistem Informasi Akademik. Sistem informasi akademik atau sering disebut portal akademik berfungsi untuk mengelola data mahasiswa, dosen, perencanaan studi, penilaian serta banyak fungsi lainnya. Portal akademik dalam suatu perguruan tinggi dimaksudkan untuk mengoptimalkan layanan yang terintegrasi (misalnya informasi akademik) dengan memanfaatkan sistem informasi [1][2]. Portal akademik juga dapat difungsikan sebagai sarana komunikasi antar civitas akademika kampus. Sistem Portal Akademik di bangun sangat beragam dan bervariasi bentuknya yang mana didalamnya berupa informasi akademik, yang bertujuan untuk mengintegrasikan informasi yang dapat mempermudah diakses public[3].

Pada STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau, portal akademik dibuat untuk mempermudah kegiatan administrasi akademik dikampus[1], dalam penelitian ini khususnya mahasiswa. Portal Akademik mempunyai peran besar yang dapat memudahkan mahasiswa dalam melakukan aktivitas perkuliahan [4]. STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau mempunyai 122 mahasiswa yang aktif. Berikut data mahasiswa yang aktif :



Gambar 1 Jumlah Mahasiswa Aktif Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 2 Jumlah Mahasiswa Aktif Berdasarkan Semester

STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau telah memberlakukan portal akademik untuk memberikan pelayanan kepada mahasiswa. Berdasarkan observasi dan wawancara terhadap beberapa mahasiswa, masih adanya kendala yang muncul seperti : lambatnya *update* seputar informasi tentang akademik, penginputan KRS yang masih sering mengalami gangguan *error text*, dan tingkat keamanan yang masih kurang aman mengingat bisa terjadinya pembajakan akun antar mahasiswa. Karena portal akademik sebagai salah satu bentuk pelayanan administrasi mahasiswa maka kualitas layanan yang ada pada portal tersebut penting untuk dijaga. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti melakukan penelitian untuk mengalisa kepuasan penggunaan portal akademik bagi mahasiswa STMIK Bina Nusantara Jaya.

Kepuasan mahasiswa merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi perguruan tinggi[5] [6]. Untuk mendukung penelitian ini, peneliti menggunakan metode TAM, metode TAM sendiri bertujuan untuk menggambarkan fenomena [7] menerangkan bagaimana pengguna, dalam hal ini mahasiswa untuk menggunakan teknologi[8][9].

Dalam penelitian sebelumnya metode TAM dapat mengevaluasi dan mengidentifikasi elemen-elemen yang mempengaruhi perilaku manusia terhadap penggunaan suatu teknologi[10][11]. Metode TAM menggambarkan 2 hal yang sangat penting yaitu bagaimana suatu sistem dapat diterima oleh penggunanya dan kemudahan penggunaannya [12][13].

Dari latar belakang yang telah diutarakan sebelumnya dan refrensi yang dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini untuk mengalisa bagaimana kepuasan mahasiswa terhadap informasi akademik / portal akademik dengan menggunakan pendekatan metode TAM.

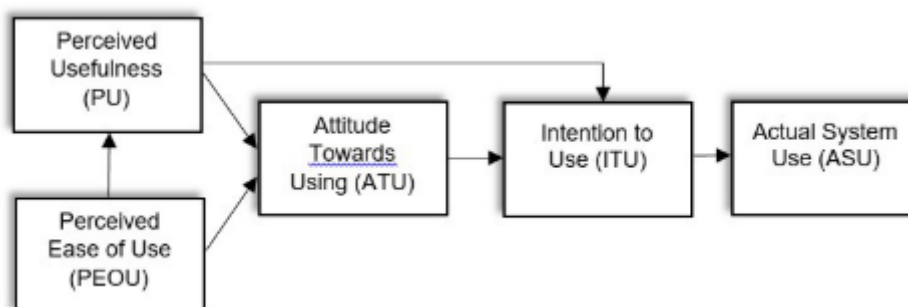
2. METODE PENELITIAN

2.1 Portal Akademik (Sistem Informasi Akademik)

Portal akademik STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau merupakan salah satu bentuk pelayanan yang diberikan pihak kampus yang fungsinya mengoptimalkan layanan akademik diberbagai 163 indicator. Portal akademik juga sebagai pintu akses informasi akademik yang dapat mengintegrasikan semua informasi yang akademik sehingga dapat mudah di akses di kalangan civitas akademika kampus[1].

2.2 Metode *Technology Acceptance Model* (TAM)

TAM yang dikembangkan oleh Davis mempunyai tujuan untuk menjelaskan bagaimana pengguna melihat atau menggunakan teknologi [14]. TAM sendiri menggambarkan bagaimana suatu proses pendekatan antara pengguna dan pemakaian pengguna dalam bidang teknologi [15]. TAM juga menggambarkan suatu model penerimaan user terhadap teknologi informasi [5] Berikut konsep dari metode TAM[12] [16]



Gambar 3 Konsep TAM

Model pelayanan portal akademik pada TAM menyatakan variable utama yang menjadi pokok dalam meninjau sebuah teknologi yaitu penerimaan terhadap suatu 163 indicator yang ada atau disebut *Perceived Usefulness* (PU) dan kemudahan dalam penggunaan atau disebut *Perceived Ease of Use* (PEOU) [17]. Sedangkan untuk *Attitude Towards Using* (ATU) menunjukkan persepsi dari pengguna setelah menggunakan 163ndica tersebut, dapat digambarkan

dengan sikap suka tau tidak suka. *Intention To Use (ITU)* menunjukkan suatu keinginan seseorang untuk dapat menggunakan teknologi. Dalam penelitian ini pelayanan yang akan di bahas mencakup 2 point yaitu : *Content Quality (CQ)* yang mana pengguna menilai kualitas konten suatu 164 indicator teknologi, sedangkan *Desaign Quality (DQ)* pengguna merasakan bahwa tampilan suatu 164 indicator dapat mempermudah penggunaan 164 indicator tersebut[3].

2.3 Pelayanan

Pelayanan ialah perilaku atau cara yang dilakukan produsen demi tercapainya kepuasan konsumen dengan cara memenuhi keinginan dan kebutuhannya [18].

2.4 Populasi dan Sampel

Pada penelitian sampel diambil dari mahasiswa yang aktif, jumlah mahasiswa yang aktif dari semester 1 sampai semester 13 saat ini berjumlah 122 mahasiswa

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Operasional Variabel

Operasional Variabel bertujuan untuk menetapkan suatu definisi operasional untuk menghindari salah tafsir dari variable penelitian ini yaitu kepuasan mahasiswa dalam penggunaan portal akademik.

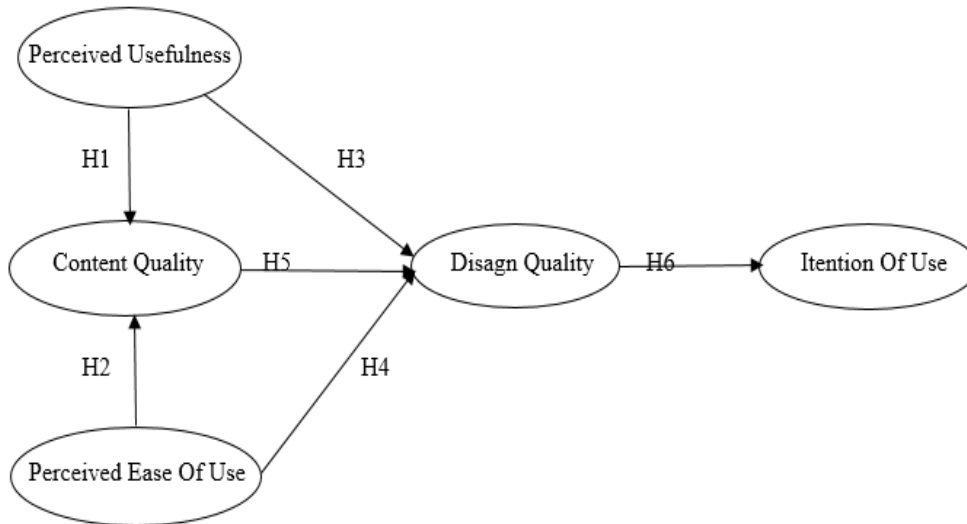
Tabel 1 Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1	<i>Content Quality</i> [3]	(CQ1) Portal Akademik dapat memberi saya konten akademik yang lengkap.	<i>Likert</i>
		(CQ2) Portal Akademik menyediakan berbagai kegiatan konten akademik	<i>Likert</i>
2	<i>Desaign Quality</i>	(DQ1) Portal Akademik memberikan saya kesan yang menarik.	<i>Likert</i>
		(DQ2) Portal Akademik dapat memberikan kenyamanan bagi saya saat menggunakannya.	<i>Likert</i>
		(DQ3) Tampilan portal akademik memudahkan saya dalam pengoperasiannya.	<i>Likert</i>
3	<i>Perceived usefulness</i>	(PU1) Portal Akademik memukinkan saya untuk menyelesaikan penyusunan KRS dengan cepat.	<i>Likert</i>
		(PU2) Portal Akademik meningkatkan keefektifan saya dalam perkuliahan	<i>Likert</i>
		(PU3) Portal Akademik membantu proses aktivitias perkuliahan saya.	<i>Likert</i>
4	<i>Perceived ease of use</i>	(PEOU1) Portal Akademik sangat sederhana dan mudah digunakan.	<i>Likert</i>
		(PEOU2) Portal Akademik sangat jelas.	<i>Likert</i>
		(PEOU3) Portal Akademik mudah dipelajari.	<i>Likert</i>
5	<i>Intention to use</i>	(ITU1) Secara umum, saya bersedia menggunakan Portal Akademik	<i>Likert</i>

No	Variabel	Indikator	Skala
		(ITU2) Jika memungkinkan, saya akan terus memilih untuk menggunakan portal akademik.	Likert

3.2 Kerangka Konseptual

Untuk mendukung penelitian ini maka dibuatlah kerangka konseptual, kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan portal akademik.



Gambar 4 Kerangka Konseptual

3.3 Hipotesis

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pendekatan hipotesis deskriptif yang mana peneliti masih melakukan jawaban sementara dari kerangka konseptual diatas.

H1: *Perceived Usefulness signifikan mempengaruhi Content Quality dalam kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan portal akademik*

H2: *Perceived Ease of Use signifikan mempengaruhi Content Quality dalam kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan portal akademik.*

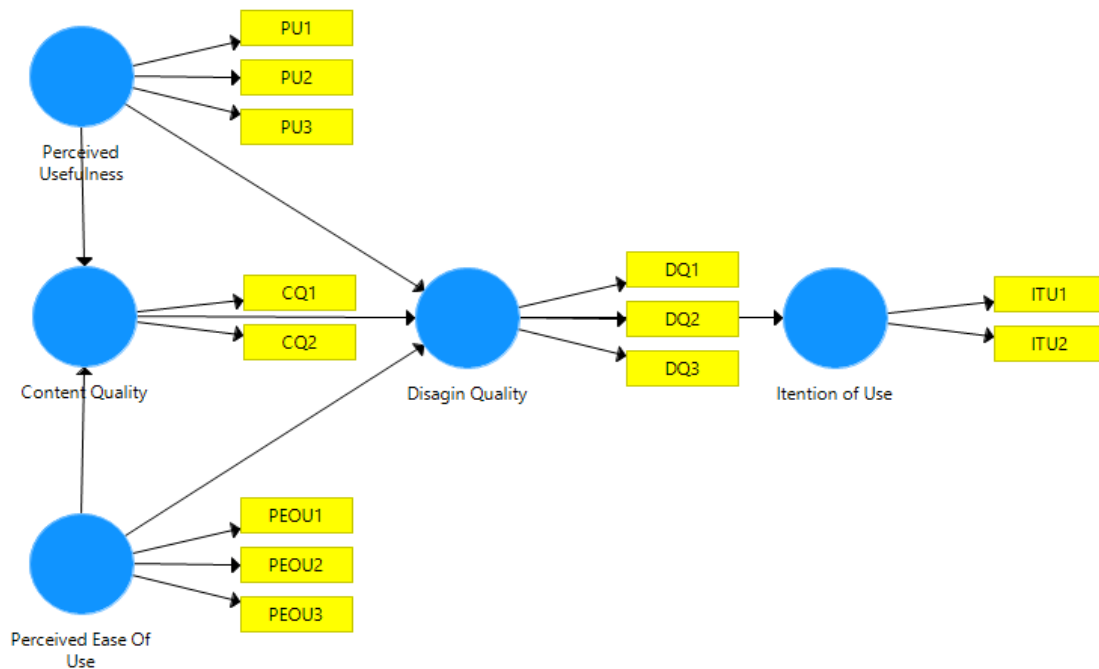
H3: *Perceived Usefulness signifikan mempengaruhi Disaign Quality dalam kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan portal akademik*

H4: *Perceived Ease of Use signifikan mempengaruhi Disagin Quality dalam kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan portal akademik*

H5: *Content Quality signifikan mempengaruhi Disaign Quality dalam kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan portal akademik.*

H6: *Disaign Quality signifikan mempengaruhi Itention of Use dalam kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan portal akademik*

Dari hipotesis diatas, maka dapat digambarkan menggunakan aplikasi *SmartPLS* sebagai berikut:



Gambar 5 Model Full Sem

3.4 Statistik Deskriptif

Pada indikator deskriptif menunjukkan nilai *mean*, *median*, *minimum*, *maximum*, *standard deviation*, *kurtois*, dan *skewness* dari tiap indikator CQ,DQ,PU,PEU dan ITU. Dalam statistik deskriptif penulis menggunakan aplikasi *smartpls*. Berikut hasil 166indicator deskriptif.

Tabel 2 Statistik Deskriptif

	No.	Missing	Mean	Median	Min	Max	Standard Deviation	Excess Kurtosis	Skewness
CQ1	1.000	0.000	4.515	5.000	3.000	5.000	0.609	-0.100	-0.904
CQ2	2.000	0.000	4.333	4.000	3.000	5.000	0.586	-0.565	-0.246
DQ1	3.000	0.000	4.394	4.000	3.000	5.000	0.600	-0.578	-0.449
DQ2	4.000	0.000	4.545	5.000	4.000	5.000	0.498	-2.094	-0.191
DQ3	5.000	0.000	4.515	5.000	4.000	5.000	0.500	-2.129	-0.064
PU1	6.000	0.000	4.636	5.000	4.000	5.000	0.481	-1.757	-0.594
PU2	7.000	0.000	4.485	4.000	4.000	5.000	0.500	-2.129	0.064
PU3	8.000	0.000	4.455	4.000	4.000	5.000	0.498	-2.094	0.191
PEOU1	9.000	0.000	4.485	4.000	4.000	5.000	0.500	-2.129	0.064
PEOU2	10.000	0.000	4.394	4.000	3.000	5.000	0.600	-0.578	-0.449
PEOU3	11.000	0.000	4.424	4.000	3.000	5.000	0.605	-0.523	-0.556
ITU1	12.000	0.000	4.455	5.000	3.000	5.000	0.608	-0.427	-0.667
ITU2	13.000	0.000	4.545	5.000	4.000	5.000	0.498	-2.094	-0.191

Pada Tabel 2 di atas menjelaskan tentang statistik jawaban quisioner, dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai Skewness menunjukkan nilai data normal. Batasan/rentang nilai data normal Skewness yaitu berada pada rentang nilai -2 s.d. 2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jawaban quisioner pada penelitian ini dapat dinyatakan normal.

3.5 Penilaian Validitas Konvergen Model Pengukuran (*Outer Model*)

Model pengukuran dinilai dengan menggunakan reliabilitas dan validitas. Untuk reliabilitas dapat digunakan *Cronbach's Alpha* yang mencerminkan reliabilitas seluruh indicator dalam model. Nilai ideal adalah 0,8 atau 0,9 sedangkan nilai minimal adalah 0,7. Selain itu dapat juga digunakan nilai *pc* (*composite reliability*) yang interprestasinya sama dengan nilai *Cronbach's Alpha*. Indikator reflektif sebaiknya dihilangkan [19].

Tabel 3 Pengujian *Loading Factor*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
ITU1 <- ITU	0.933	0.933	0.013	73.586	0.000
ITU2 <- ITU	0.930	0.930	0.010	90.622	0.000
PEOU1 <- PEOU	0.949	0.848	0.400	2.374	0.018
PEOU2 <- PEOU	0.950	0.849	0.389	2.439	0.015
PEOU3 <- PEOU	0.953	0.858	0.392	2.430	0.015
PU1 <- PU	0.981	0.847	0.393	2.493	0.013
PU2 <- PU	0.910	0.836	0.382	2.381	0.018
PU3 <- PU	0.921	0.828	0.376	2.451	0.015
CQ1 <- CQ	0.865	0.809	0.195	4.441	0.000
CQ2 <- CQ	0.869	0.838	0.202	4.310	0.000
DQ1 <- DQ	0.892	0.891	0.018	50.141	0.000
DQ2 <- DQ	0.961	0.961	0.006	171.297	0.000
DQ3 <- DQ	0.938	0.938	0.012	79.316	0.000

Dari Tabel 3 di atas dapat dijelaskan bahwa semua konstruk telah mencapai syarat nilai ideal maka item-item tersebut dapat dikatakan valid secara konvergen.

3.6 Pengujian *Fornell-Larcker*

Validitas diskriminan, maka AVE untuk setiap 167ndicato laten harus lebih tinggi dari pada R2 dengan semua 167 indicator laten lainnya. Maka dengan demikian, masing-masing 167ndicato laten berbagi varian lebih dengan masing-masing blok indikatornya daripada dengan 167ndicato laten lainnya yang mewakili satu blok 167 indicator yang berbeda.

Tabel 4 Pengujian *Fornell-Larcker*

	ITU	PEOU	PU	CQ	DQ
ITU	0.881				
PEOU	0.830	0.951			
PU	0.832	0.861	0.938		
CQ	0.141	0.100	0.033	0.843	
DQ	0.818	0.765	0.783	0.118	0.931

Berdasarkan Tabel 4 maka semua akar dari AVE tiap konstruk lebih besar dari pada korelasinya dengan variabel lainnya. Maka syarat validitas diskriminan pada model ini telah terpenuhi.

3.7 Pengujian *Cross-Loading*

Apabila nilai loading dari suatu indikator > 0.7, artinya variabel laten tersebut dikatakan cukup baik dalam hal mewakili indikator tersebut. Nilai *loading* yang dikuadratkan dinamakan

comunalitas. Nilai *comunalitas* digunakan untuk mengukur seberapa baik variabel laten dalam menjelaskan variabel indikatornya. Nilai loading > 0.7 berarti nilai *comunalitas* 0.5, yang berarti paling sedikit 50% variasi suatu item atau indikator telah dijelaskan oleh variabel latennya[10].

Tabel 5 Pengujian *Cross-Loading*

	ITU	PEOU	PU	RS	TR
ITU1	0.933	0.832	0.842	0.076	0.818
ITU2	0.930	0.777	0.769	0.130	0.782
ITN3	0.771	0.544	0.548	0.193	0.516
PEOU1	0.780	0.949	0.805	0.102	0.717
PEOU2	0.794	0.950	0.818	0.093	0.734
PEOU3	0.794	0.953	0.835	0.091	0.732
PU1	0.813	0.822	0.981	0.043	0.751
PU2	0.751	0.813	0.910	0.015	0.736
PU3	0.777	0.823	0.921	0.018	0.744
RS1	0.089	0.100	0.023	0.865	0.074
RS2	0.114	0.049	-0.018	0.869	0.116
TR1	0.701	0.659	0.679	0.162	0.892
TR2	0.789	0.745	0.754	0.112	0.961
TR3	0.791	0.729	0.752	0.063	0.938

Dari Tabel 5 dapat dijelaskan bahwa nilai loading bervariasi, ada yang nilai loadingnya > 0.7 namun masih ada pula yang nilai loadingnya < 0.7 sehingga tidak semua indikator atau item dapat dikatakan valid.

3.8. Pengujian Reliabilitas

Pengujian reliabilitas terdiri dari nilai *R square coefficient*, *composite reliability coefficient* dan *cronbach's alpha coefficient*. Nilai *composite reliability coefficient* harus sama dengan atau lebih besar dari 0.7 dan nilai *alpha cronbach* minimal 0.6 jika dimensi lain dalam variabel yang sama ada yang bernilai di atas 0.7[20]. Tabel berikut

Tabel 6 Pengujian *Construct Reliability and Validity*

	Cronbach's Alpha	rho A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
ITU	0.856	0.898	0.912	0.776
PEOU	0.947	0.950	0.966	0.904
PU	0.938	1.449	0.956	0.880
CQ	0.797	0.809	0.880	0.711
DQ	0.923	0.928	0.951	0.867

Dari Tabel 6 dapat dijelaskan bahwa nilai *composite reliability* > 0.7 dan nilai *alpha cronbach* > 0.6 artinya bahwa item-item tersebut reliabel.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tersebut, maka peneliti dapat menarik kesimpulan :

- a. *Content Quality* signifikan tidak mempengaruhi *Disaign Quality* dalam kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan portal akademik.

- b. Perceived Usefulness signifikan mempengaruhi *Disaign Quality* dalam kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan portal akademik.
- c. Perceived Ease of Use signifikan tidak mempengaruhi *Disaign Quality* dalam kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan portal akademik.
- d. *Disaign Quality* signifikan mempengaruhi Intention dalam kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan portal akademik.
- e. *Perceived Ease of Use* signifikan mempengaruhi *Content Quality* dalam kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan portal akademik
- f. *Perceived Usefulness* signifikan mempengaruhi *Content Quality* dalam kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan portal akademik

5. SARAN

Adapun saran pada penelitian ini yaitu dalam pengujian menggunakan *smartpls*, data yang nilainya masih merah, maka data tersebut diolah kembali sehingga mendapatkan hasil yang hijau, maka dari itu perlunya pengujian perbandingan menggunakan aplikasi yang lain untuk menghitung data statistik ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Rahmawita, Y. Kartika, and Megawati, "Analisis Kualitas Layanan Portal Akademik Terhadap Kepuasan Mahasiswa Menggunakan Metode E-Servqual Pada Fkip Universitas Riau," *J. Ilm. Rekayasa dan Manaj. Sist. Inf.*, vol. 4, no. 1, pp. 67–72, 2018.
- [2] S. Ellyusman, "Analisis Kualitas Sistem Informasi Akademik Menggunakan Metode Importance Performance Analysis (Ipa) (Studi Kasus Pada Website Portal Akademik Universitas Xyz Bandung)," *J. Kaji. Inf. dan Perpust.*, vol. 5, no. 1, p. 51, 2017.
- [3] R. Wandira and I. Ikwana, "Analisis Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Penerimaan Mahasiswa Pada Portal Akademik," *Insearch Inf. Syst. Res. ...*, vol. 1, pp. 1–6, 2021.
- [4] D. W. T. Putra, H. Bulkis, P. Mandarani, and A. Syahrani, "Metode Pieces Dalam Mengukur Tingkat Kepuasan Pengguna Portal Akademik," *J. Sains dan Teknol. J. Keilmuan dan Apl. Teknol. Ind.*, vol. 21, no. 1, p. 50, 2021.
- [5] A. Y. Widowati and C. Budihartanti, "Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Aplikasi Traveloka Dengan Menerapkan Metode TAM (Technology Acceptance Model)," *J. Prosisko*, vol. 6, no. 2, pp. 109–116, 2019.
- [6] M. I. Andikha, R. Rahmiati, and T. Thamrin, "Pengaruh Kualitas Sistem Dan Kualitas Informasi Portal Akademik Universitas Negeri Padang Terhadap Kepuasan Pengguna," *J. Ecogen*, vol. 2, no. 2, p. 151, 2019.
- [7] M. Simanjuntak and I. M. Sukresna, "Peningkatan Kinerja Pemasaran Digital melalui Technology Acceptance Model," *Pros. Ind. Res. Work. Natl. Semin.*, vol. 11, no. 1, pp. 786–792, 2020.
- [8] V. Yuniarti and W. H. Ekowati, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan

- Financial Technology Peer to Peer Lending,” *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2019.
- [9] F. Ardiyanto and H. Kusumadewi, “Pengintegrasian Technology Acceptance Model (TAM) dan Kepercayaan Konsumen pada Marketplace Online Indonesia,” *J. Inspirasi Bisnis dan Manaj.*, vol. 3, no. 2, p. 177, 2020.
- [10] Y. Primadasa, A. Y. Saputra, and H. Juliansa, “Penerapan Metode Technology Acceptance Model Terhadap Faktor Kepercayaan dan Risiko Dalam Penggunaan Aplikasi Fintech,” *Cogito Smart J.*, vol. 7, no. 2, 2021.
- [11] A. Loekamto, “Implementasi Technology Acceptance Model (Tam) Dalam Online Shopping,” *Kaji. Ilm. Mhs. Manaj.*, pp. 1–5, 2012.
- [12] Suyanto and T. A. Kurniawan, “Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Penggunaan Fintech pada UMKM dengan Menggunakan Teknologi Acceptance Model (TAM),” *J. Akunt. dan Manaj. Akmenika*, vol. 16, no. 1, pp. 175–186, 2019.
- [13] I. Y. Nangi and I. P. G. Sukaatmadja, “MAHASISWA MEMBELI ULANG MENGGUNAKAN E-COMMERCE Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Email: imanyosafat@ymail.com / telp: 083119608618 PENDAHULUAN Perkembangan teknologi telekomunikasi dan komputerisasi menyebabkan terjadinya,” vol. 4, no. 7, pp. 1771–1784, 2015.
- [14] S. Yanti and H. Nugroho, “Analisis Faktor-Faktor Penerimaan Dan Niat Keberlanjutan Penggunaan Portal Akademik Siakad Stmik Akakom Menggunakan Tam Serta Model Delone Dan Mclean,” *JIKO (Jurnal Inform. dan Komputer)*, vol. 3, no. 1, p. 37, 2018.
- [15] E. S. Panjaitan and F. Aryanti, “Replikasi TAM pada Penggunaan Portal Akademik,” *JSM STMik Mikroskil 259*, vol. 17, no. 2, pp. 259–268, 2016.
- [16] S. R. Hartatik and C. Budihartanti, “Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Penerapan Aplikasi Go-Jek Dengan Menggunakan Metode TAM (Technology Acceptance Model),” *J. PROSISKO*, vol. 7, no. 1, pp. 1–7, 2020.
- [17] B. A. Stefany, F. M. Wibowo, and C. Wiguna, “Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Wisata Brebes Dengan Metode Technology Acceptance Model (TAM),” *J. Inf. Syst. Informatics*, vol. 3, no. 1, pp. 172–184, 2021.
- [18] I. Muttaqin, “Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Asuransi Jasaraharja Putera Semarang,” pp. 1–25, 2013.
- [19] I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS23*, 8th ed. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- [20] N. P. Dewi, Y. L. Rahmi, H. Alberida, and R. Darussyamsu, “Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penilaian Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi ten-tang Materi Hereditas untuk Peserta Didik SMA/MA,” *J. Eksakta Pendidik.*, vol. 4, no. 2, p. 138, 2020.